

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS
AKSARA JAWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER
OF TWO* DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDAWUNG 1
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

TYAS YANUAR IKAWATI

A 510 100 189

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyasi SK, M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Tyas Yanuar Ikawati

NIM : A 510 100 189

Program Studi : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AKSARA JAWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDAWUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, June 2014

Pembimbing

Drs. Mulyadi SK, M.Pd

NIK.191

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS
AKSARA JAWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER
OF TWO* DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDAWUNG 1
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Tyas Yanuar Ikawati, A510100189, FKIP, UMS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa dalam penerapan strategi pembelajaran the power of two dan strategi pembelajaran index card match. (2) Membedakan hasil belajar membaca dan menulis aksara Jawa melalui penerapan strategi pembelajaran the power of two dan strategi pembelajaran index card match. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data- data angka yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistic. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kedawung 1 tahun ajaran 2013/2014, yaitu kelas VA yang dikenai perlakuan strategi pembelajaran The Power of Two dan VB yang dikenai perlakuan strategi pembelajaran Index Card Match. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal post-test yang sebelumnya telah diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan sebelum dikenai perlakuan dilakukan uji keseimbangan. Dengan dipenuhinya sifat normalitas dan seimbang maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,814 > 2,028$. Dengan $DK = \{ t \mid t < - t_{tabel} \text{ atau } t > t_{tabel} \}$ dan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kedua strategi pembelajaran dan dengan rata-rata nilai $78,89 > 70,71$ strategi pembelajaran The Power of Two lebih besar pengaruhnya dari strategi pembelajaran Index Card Match pada hasil belajar membaca dan menulis aksara Jawa kelas V SD Negeri Kedawung 1 tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: The Power of Two, Index Card Match, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Di Indonesia yang telah kita ketahui terdapat beberapa suku bangsa, yang masing-masing memiliki bahasa daerah dan kebudayaan yang berbeda-beda, untuk mempermudah komunikasi antar suku bangsa diperlukan suatu bahasa, sebab tumbuh dan berkembangnya suatu bahasa senantiasa bersama dengan

berkembang dan meningkatnya kegiatan peradaban kebudayaan manusia. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa diperlukan adanya suatu ketrampilan. Hal tersebut sangatlah berhubungan dengan cara maupun strategi pembelajaran di dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan dan mengaktifkan serta untuk memudahkan siswa menerima materi. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa maupun pengajarnya.

Dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah sering dijumpai adanya beberapa masalah, baik itu masalah dari siswa maupun pengajarnya. Strategi pembelajaran yang merupakan rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu dapat diterapkan dalam hal ini. Apabila dalam pemilihan strategi pembelajaran yang diterapkan tepat, maka dalam proses belajar mengajar siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh pengajar, akan tetapi sebaliknya jika strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, jelas hasil belajar siswa bisa dikatakan tidak berhasil. Sebab dalam proses belajar mengajar terdapat tiga faktor khusus yang perlu diperhatikan dan dipenuhi, faktor-faktor tersebut tidak lain adalah guru, siswa, dan materi ajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Oleh karena itu guru memegang peranan penting untuk memberikan pelayanan terhadap siswa agar mereka melakukan proses belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Dalam UU RI No. 20 Th. 2003, pasal 40 ayat (2) dijelaskan bahwa :

“Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: a) menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”.

Jadi sudah jelas bahwa pendidik/guru adalah tenaga profesional yang harus berkompeten dan guru juga bertanggung jawab sebagai pengembang dan penyelenggara pembelajaran. Mengajar dengan sukses tak dapat dilakukan menurut suatu pola tertentu yang diikuti secara rutin. Mengajar juga memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif, dan kreativitas dari pihak guru.

Pembelajaran aksara Jawa di sekolah sering kali masih didominasi dengan pendekatan yang berorientasi pada guru (*teacher centered*). Pendapat Suidiana (dikutip oleh Mulyana, 2008:251) menyatakan bahwa guru menempatkan diri pada posisi pengontrol dan penentu. Hakikatnya siswa ditempatkan sebagai objek. Pembelajaran bersifat satu arah dan biasanya disampaikan dengan metode ceramah. Pendekatan ini tentu harus diubah dengan menjadikan murid sebagai pusat dalam pembelajaran.

Kondisi pembelajaran aksara Jawa di sekolah secara umum dianggap sulit karena aksara Jawa sudah tidak dipakai lagi sebagai media baca-tulis sehari-hari, selain itu pengajaran membaca dan menulis aksara Jawa yang cenderung monoton dan memaksa siswa untuk menghafal bentuk-bentuk dan aturan penulisannya. Muhammad Rohamdi dan Lili Hartono (2011:191) mengungkapkan bahwa kebanyakan dari siswa tidak tertarik mempelajari aksara Jawa karena memiliki variasi bentuk dan cenderung sulit untuk dihafalkan. Hal tersebut dapat diasumsikan menjadi penyebab siswa tidak tertarik dalam mempelajari aksara Jawa.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam eksperimen ini didasari untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *The Power of Two* dan *Index Card Match* berpengaruh pada hasil belajar membaca dan menulis aksara Jawa.

Berdasarkan kenyataan dari uraian di atas, maka dilakukan suatu penelitian mengenai “STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AKSARA JAWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDAWUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk membandingkan satu variabel pada sampel yang berbeda, dimana data-data angka yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini dimaksud untuk

menguji cobakan strategi pembelajaran *The Power of Two* dan *Index Card Match*. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kedawung 1, Sragen, pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 siswa (VA dan VB) dan kemungkinan untuk diteliti semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga tidak menggunakan sampel.

Dalam eksperimen terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini juga terdapat dua variabel, yaitu strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai variabel bebas dan hasil belajar membaca dan menulis aksara Jawa sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal post test untuk mengetahui nilai hasil belajar membaca dan menulis aksara Jawa. Soal post test sebelumnya diuji cobakan kepada siswa kelas V SD Negeri 01 Paseban, Karanganyar untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pendukung yang digunakan untuk mengetahui data nama siswa.

Jika soal telah valid dan reliabel maka tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Namun, sebelumnya dilakukan uji keseimbangan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VA dan VB tersebut sama atau tidak. Selanjutnya setelah dilakukan uji keseimbangan dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kemudian untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan jenis analisis t-test independent.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil uji instrumen yaitu soal yang diujikan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Paseban dari 30 item soal dilakukan uji validitas didapatkan 20 item soal yang valid. Selanjutnya dengan uji reliabilitas dari 20 item soal yang valid didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 sehingga semua item dinyatakan reliabel.

Dengan demikian instrumen penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

Sebelum siswa diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan antara kelas VA dan VB, dan telah didapatkan hasil dari uji Levene terlihat nilai F_{hitung} 1,501 dengan nilai signifikan 0,228. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan varian dari kedua kelas tersebut. Sedangkan untuk t-test menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,661 dan t_{tabel} 1,686. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka rata-rata kemampuan populasi dari kedua kelas adalah sama atau secara signifikan tidak memiliki perbedaan.

Selanjutnya setelah dilakukan uji keseimbangan, siswa diberi perlakuan strategi pembelajaran *The Power of Two* dan *Index Card Match* sehingga didapatkan data hasil belajar kemudian dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *liliefors* melalui program SPSS 17.0 didapatkan nilai signifikansi untuk kelas VA 0,200 dan untuk kelas VB juga didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05, maka data hasil belajar pada kelas VA dan VB berdistribusi normal.

Setelah dipenuhinya normalitas data, bahwa data normal dan reliabel, berikutnya adalah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t, berikut disajikan rangkuman hasil uji hipotesis minat belajar:

Tabel 1.1 Rangkuman Uji Hipotesis

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	t_{hitung}	$t_{tabel(\alpha/2;n-2)}$
VA	19	78,89	8,975	2,814	2,028
VB	19	70,71	8,779		

Pada taraf signifikansi 5%, dengan kriteria $DK = \{ t \mid t < - t_{tabel} \text{ atau } t > t_{tabel} \}$ berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,814 dan t_{tabel}

adalah 2,028. Karena didapatkan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} maka hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Dengan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara kedua strategi tersebut dengan nilai rata-rata pada kelas VA sebesar 78,89 dan rata-rata untuk kelas VB sebesar 70,71, sehingga rata-rata kelas VA lebih besar daripada rata-rata kelas VB. Sehingga dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *The Power of Two* lebih baik daripada strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan bahwa mengajar perlu disiasati agar siswa dapat menerima dengan baik dan hasil belajar dapat sesuai harapan, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Didi Supriadie (2012:127) bahwa pola umum pengaturan anatara guru, siswa, dan lingkungan dari awal hingga akhir dalam pembelajaran perlu digunakan berbagai siasat. Dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh siasat dalam suatu pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan strategi pembelajaran, sehingga besar kemungkinan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Merujuk pada pendapat Didi Supriadie tersebut, strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat digunakan guru untuk menyiasati proses belajar mengajar khususnya pembelajaran aksara Jawa dengan menggunakan strategi *The Power of Two*.

Simpulan

Hasil perhitungan uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,814 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,028 dan nilai rata-rata pada kelas VA sebesar 78,89 sedangkan rata-rata untuk kelas VB sebesar 70,71, sehingga dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} dan rata-rata kelas VA lebih besar daripada rata-rata kelas VB, maka hipotesis yang diterima adalah terdapat perbedaan antara strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Selain itu apabila dilihat dari rata-rata nilai dari kedua kelas, strategi pembelajaran *The Power of Two* lebih baik dari pada strategi pembelajaran *Index Card Match* jika diterapkan dalam proses belajar membaca dan menulis aksara Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Mulyana. 2008. *Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rohmadi, Muhammad dan Lili Hartono. 2011. *Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa: Teori dan Pembelajarannya*. Surakarta: Pelangi Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.